

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *KUBAH DI ATAS PASIR* KARYA ZHAENAL FANANI

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni



Disusun Oleh :

ADHATYA TRI HIJAYANTIE

NIM : 1211109270

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

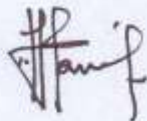
Skripsi dengan judul Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Kubah di Atas Pasir Karya Zhaenal Fanani oleh Adhatya Tri Hijayantie NIM 1211109270 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II oleh:

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004198603 1 002

Pembimbing II



Dra. Sukini, M.Pd
NIK. 690103162

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada :

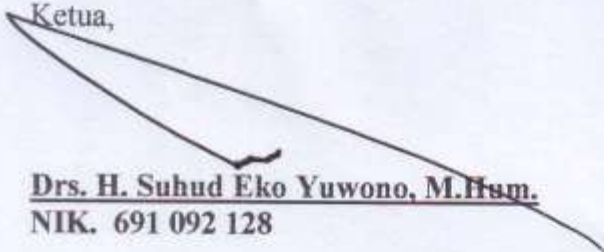
Hari/tanggal : Senin, 27 Juni 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten


Dewan Penguji :

Ketua,




Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum.
NIK. 691 092 128

Sekretaris,



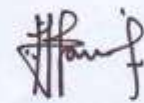
Dra. Indiyah Prana A., M. Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004198603 1 002

Pembimbing II



Dra. Sukini, M.Pd
NIK. 690103162

Dibahkan Oleh:
Dekan FKIP



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adhatya Tri Hijayantie

NIM : 1211109270

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi

Judul : "Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani"

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2016

Yang membuat pernyataan



Adhatya Tri Hijayantie
NIM. 1211109270

MOTTO

Seberat apapun masalah yang kita hadapi saat ini, percayalah bahwa semua itu tidak pernah melebihi melibih batas kemampuan kita.

(Penulis)

Saya berdoa, saya berusaha, saya berusaha dan pada ujungnya saya menang untuk meraih cita-cita saya.

(Penulis)

Tak kan bisa menemukan seseorang yang sempurna. Semustahil menemukan cinta yang sempurna. Maka yang tersisa hanyalah mencintai sosok yang tak sempurna agar saling menyempurnakan dan bersama menyempurnakan cinta.

(Atria Dewi Sartika)

Kerjakanlah sholat sesungguhnya sholat itu bisa mencegah perbuatan keji dan munkar.

(QS. Al-Ankabut, ayat: 45)

Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.

(QS. Az-Zumar, ayat: 10)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, materi, doa serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
2. Adikku Briandhika Satria Rama Diantoro yang selalu memberikan semangat, cinta, dan kasih sayang yang tiada henti;
3. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini;
4. Teman-teman PBSI sepejuangan Erna, Lisa, Ririn, Via, Egy, Ayu, Lingga, Ria, Puji, Rais, Ruri, Wahyu Tri, Wahyu Andriyani, Winda, Widna, Septi dan semua teman-teman satu kelas yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan canda tawa;
5. Untuk Mas Agung Santika yang telah rela meminjamkan laptopnya untuk penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
6. Untuk kakak-kakak dan temanku Mbak Yeni, Mbak Nevada, Mbak Dhina, Mbak Nirmala, Mas Dhafid, Mas Agung yang telah memotivasi, dan memberikan semangat yang tiada henti hingga skripsi ini tersusun dengan rapi;
7. Almamater kebanggaan Universitas Widya Dharma Klaten;

Terima kasih atas semangat, doa, dan arahan yang tiada henti selalu diberikan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam *Novel Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjan Strata 1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M. Hum. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Drs. Agus Yuliantara, M. Hum. selaku dosen pembimbing satu yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dengan sabar.
5. Dra. Sukini, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga senantiasa memberikan arahan kepada penulis dengan sabar.

6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi.
7. Bapak/Ibu karyawan dan staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten.
8. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Klaten, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------|-----|
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| ABSTRAK | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Perumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penulisan | 5 |
| F. Manfaat Penulisan | 5 |
| G. Penegasan Judul | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Pengertian Novel dan Jenis-jenis Novel..... | 10 |
| 1. Pengertian Novel | 10 |
| 2. Jenis-jenis Novel | 11 |
| B. Teori Struktural | 13 |
| C. Unsur-unsur Novel | 14 |
| D. Nilai-nilai Pendidikan | 20 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Metode Penelitian..... | 25 |
| B. Objek Penelitian | 26 |
| C. Sumber Data dan Data..... | 26 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 29 |
| A. Analisis Struktur dalam Novel <i>Kubah di Atas Pasir</i> | 29 |
| 1. Tema | 29 |
| 2. Alur | 30 |
| 3. Tokoh dan Penokohan | 35 |
| 4. Latar | 69 |
| 5. Amanat | 75 |
| 6. Sudut Pandang | 76 |
| 7. Gaya Bahasa | 76 |
| B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel <i>Kubah di Atas Pasir</i> | 77 |
| 1. Nilai Pendidikan Moral | 77 |
| a. Kesetiaan | 77 |
| b. Kesabaran | 79 |
| c. Kegigihan | 79 |
| d. Kepercayaan | 80 |
| e. Lapang Dada | 81 |
| f. Tanggung Jawab | 81 |
| g. Kerja Keras | 82 |
| h. Kemandirian | 84 |
| i. Kejujuran | 85 |

| | |
|--------------------------------------|-----------|
| 2. Nilai Pendidikan Sosial | 85 |
| a. Tolong Menolong | 86 |
| b. Kasih Sayang | 86 |
| c. Peduli Terhadap Sesama | 87 |
| d. Santun | 87 |
| 3. Nilai Pendidikan Religius | 88 |
| a. Selalu Bersyukur Pada Allah | 88 |
| b. Taat Beribadah | 89 |
| c. Pengabdian | 90 |
| BAB V PENUTUP | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

ABSTRAK

ADHATYA TRI HIJAYANTIE. NIM 1211109270. Skripsi. **Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani**. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. 2016.

Novel merupakan hasil karya sastra yang di dalamnya terkandung unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yang dimaksud seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar atau setting, sudut pandang, amanat, gaya bahasa. Penelitian ini dibatasi pada analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Kubah di Atas Pasir* Karya Zhaenal Fanani. Permasalahan yang diteliti ialah bagaimna unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani? Tujuan yang hendak dicapai ialah mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.

Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Analisis data penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Data dalam novel ini berupa kata-kata, kalimat, maupun paragraf yang menunjukkan nilai pendidikan dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan yang terdapat dalam *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu peneliti memahami gagasan yang disampaikan oleh pengarang kemudian mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata, frasa, kalimat atau kutipan-kutipan dalam novel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani adalah (1) Tema, tema novel ini adalah perjuangan para perempuan untuk pendidikan dan untuk memperbaiki lingkungan; (2) alur cerita yang digunakan dalam novel ini adalah alur campuran; (3) tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel ini terdiri atas tokoh utama yaitu Fatikha dan tokoh tambahan yaitu, Hiram, Mahali, Pak Karim, Mat Halil, Syarieh, Ngartidjo, Ngadiredjo, Ngadrim, Eleina, dan Muarip; (4) Latar yang digunakan dalam novel ini adalah di Ngurawan, kantor desa, rumah Mat Halil, rumah Mahali, pabrik kopi, Yayasan Ar-Rahmah, puskesmas, dan penambangan pasir; (5) Sudut Pandang pada novel ini adalah orang ketiga serba tahu; (6) Gaya bahasa yang menonjol dalam novel ini adalah majas pleonasmе dan majas litotes; (7) Amanat yang terdapat dalam novel ini adalah teruskan berjuang untuk mencapai apa yang akan kamu capai, meski banyak orang yang menjatuhkanmu. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani adalah (1) Nilai pendidikan moral, meliputi kesetiaan, kesabaran, kegigihan, kepercayaan, lapang dada, tanggung jawab, kerja keras, kemandirian, dan kejujuran; (2) nilai pendidikan sosial, meliputi tolong menolong, kasih sayang, peduli terhadap sesama, dan santun; (3) nilai pendidikan religius, meliputi selalu bersyukur pada Allah, dan taat beribadah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah gambaran kehidupan masyarakat sehari-hari. Peristiwa yang terjadi di dalam karya sastra tidak ubahnya seperti peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, itu bukan berarti bahwa karya sastra sama seperti kenyataan hidup. Peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari merupakan sumber imajinasi bagi seorang pengarang. Sebuah karya sastra perlu pengolahan yang matang dalam angan-angan pengarang. Yang dimaksud dengan pengolahan yang matang adalah menyangkut cara menyampaikan serta pemberian nilai-nilai yang bermanfaat bagi hidup dan kehidupan manusia.

Karya sastra sebagai seni imajinatif tidak hanya berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, tetapi juga dapat menambah pengalaman batin bagi pembaca. Sebagai karya yang bersifat imajinatif, pembaca dihadapkan dengan tiga jenis genre sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa atau sering disebut fiksi yang berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Fiksi merupakan sebuah karya naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran sejarah (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013 : 5)

Sebuah karya sastra menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Menurut Altenbernd dan Lewis (dalam Nurgiyantoro, 2013 : 2-3), prosa naratif bersifat imajiner, namun

biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antarmanusia.

Pada dasarnya, karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena karya sastra dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Karya sastra adalah perwujudan pikiran pengarang yang dituangkan dan memiliki nilai seni. Novel bersifat naratif, artinya lebih bersifat bercerita daripada memperagakan. Ciri yang satu ini membedakan novel dari drama yang penceritaannya lebih banyak mengandalkan peragaan dan dialog.

Novel merupakan karya sastra yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud meliputi peristiwa, cerita, plot, penokohan tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa.

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 20013:30). Unsur ekstrinsik yang dimaksud antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang tulisnya. Unsur ekstrinsik berikutnya adalah psikologi, baik yang berupa psikologi pembaca, maupun penerapan

prinsip psikologi dalam karya. Unsur ekstrinsik yang lain misalnya pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni yang lain, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 1998:31).

Novel *Kubah di Atas Pasir* mengandung banyak nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai pendidikan tersebut lebih mendominasi di antara nilai-nilai ekstrinsik lainnya. Dalam kehidupan tokoh utama Fatikha, seorang janda dengan satu putra, terdapat nilai-nilai pendidikan yang cukup bermanfaat bagi pembaca. Nilai-nilai pendidikan itu antara lain nilai moral, nilai religius, dan ada pula nilai sosial.

Penulis berminat untuk menganalisis novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dari segi nilai pendidikan. Alasan penulis memilih dari segi nilai pendidikan karena novel *Kubah di Atas Pasir* diketahui banyak memberikan inspirasi bagi pembaca, hal itu berarti ada nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

Novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani yang diterbitkan oleh Metamind, Creative of Tiga Serangkai tahun 2015. Dari segi isi novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani ini menceritakan tentang kehidupan Fatikha seorang janda yang hidup berdua dengan putranya yang bernama Hiram Mereka tinggal di Desa Ngurawan.

Kelebihan yang dimiliki oleh novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani yaitu dari segi bahasanya yang hidup dalam menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam cerita. Hal tersebut

tampak pada kepiawaiannya menyusun dan menyisipkan pandangan-pandangan hidup dengan kalimat-kalimat filosofi melalui beberapa tokohnya. Kelebihan lain dari novel ini adalah penggunaan bahasa yang lugas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pembaca sehingga pembaca dapat merasakan pengalaman batin melalui pencitraan yang diekspresikan pengarang dalam setiap susunan kalimatnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menganalisis novel *Kubah di Atas Pasir* berdasarkan nilai-nilai pendidikannya. Adapun judul yang penulis pilih dalam penulisan ini adalah *Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Kubah di Atas Pasir Karya Zhaenal Fanani*.

B. Identifikasi Masalah

Dalam Novel *Kubah di Atas Pasir* terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Struktur yang membangun novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.
3. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.
4. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang diidentifikasi di atas, permasalahan dalam penulisan ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut.

1. Struktur novel *Kubah di Atas Pasir* terutama tema, tokoh dan penokohan, alur, sudut pandang, latar/setting dan amanat.
2. Nilai-nilai pendidikan dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani?
2. Nilai-nilai pendidikan apa sajakah yang terdapat dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani?

E. Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Mendeskripsikan struktur novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani terutama tema, tokoh dan penokohan, alur, sudut pandang, latar/setting dan amanat.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penulisan ini dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, baik teori sastra maupun telaah sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penulis lain untuk melakukan penelitian dibidang yang lain.

b. Bagi Penulis Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi dan referensi bagi peneliti yang lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya salah tafsir terhadap judul penulisan. Perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penulisan yang diajukan, antara lain:

1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani, *analuisi*, analisa yang artinya suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya data riset. Analisis bisa juga diartikan suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkap unsur-unsur dan hubungan-hubungannya (dalam Komaruddin, 2000:15). Dalam *Kamus*

Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003:43) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Dari dua pengertian tersebut dapat dibuat menjadi satu pengertian bahwa analisis adalah suatu pemeriksaan atau penyelidikan terhadap keseluruhan data untuk mengetahui peristiwa atau kejadian yang sebenarnya.

2. Nilai-nilai Pendidikan

Nilai dalam bahasa Inggris berarti *value* yang berasal dari istilah Latin *valere* yang berarti berguna, mampu berdaya, berlaku, dan kuat. Nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Depdiknas, 2005: 783). Nilai merupakan sesuatu yang dihargai, selalu dijunjung tinggi serta dikejar manusia dalam memperoleh kebahagiaan hidup.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, perbuatan, cara mendidik (Depdiknas, 2005: 263).

Berdasarkan pengertian di atas, nilai pendidikan adalah hal-hal penting yang dapat memberikan tuntutan kepada manusia dalam pertumbuhan dan perkembangan hingga mencapai kedewasaan dalam arti jasmani dan rohani.

3. Novel

Novel berasal dari bahasa Latin, *novus*, baru. Dalam bahasa Italia disebut *novella*. Suatu prosa naratif yang lebih panjang daripada cerita pendek yang biasanya memerankan tokoh-tokoh atau peristiwa imajiner. Novel merupakan karangan sastra prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya dengan cara menonjolkan sifat dan watak tokoh-tokoh itu (Komaruddin, 2000: 161-162)

Kubah di Atas Pasir merupakan salah satu judul novel karya Zhaenal Fanani yang diterbitkan oleh *Metamind*. Dari segi isi cerita novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang Ibu bersama anaknya di Desa Ngurawan. Novel ini menghadirkan dua tokoh utama yaitu, Fatikha dan Hiram.

4. Novel *Kubah di Atas Pasir*

Kubah di Atas Pasir karya Zhaenal Fanani merupakan karyanya yang ke-30 diterbitkan *Metamind*, Imprint Tiga Serangkai pada bulan Juli tahun 2015, jumlah halaman 360.

Zhaenal Fanani lahir 7 Maret di Dampit, Malang, Jawa Timur. Jenjang pendidikan yang pernah ditempuhnya yaitu SD Negeri Dampit 1, MTsN Malang, MA Malang, dan UNISMA. Ia beberapa tahun nyantri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha', Malang. Zhaenal Fanani merupakan penulis yang cukup produktif. Karir kepenulisannya dimulai dari tahun 1993-1997, ia menulis buku yang

bertema serial silat. Pada tahun 2009-2012, ia menulis 17 novel dengan tema yang berbeda-beda. Pada tahun 2013-2015, ia berhasil menulis 10 novel, di antaranya adalah *Kubah di Atas Pasir* ini. Hingga saat ini pun masih menulis novel yang berjudul *Ranggalawe Sanghyang*.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat dijelaskan makna dari judul penulisan ini, yaitu melakukan suatu pemeriksaan atau penyelidikan terhadap hal-hal yang dapat memberikan tuntunan kepada manusia yang ada dalam novel *Kubah di Atas Pasir* Zhaenal Fanani.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur-unsur yang mendukung novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani.

a. Tema novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani adalah kisah para perempuan dalam pendidikan, dan menyelamatkan lingkungan yang rusak.

b. Alur atau plot novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dilihat dari cerita novel tersebut, menggunakan alur campuran.

c. Latar atau setting utama novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani dalah Desa Ngurawan.

d. Tokoh dan penokohan novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, meliputi:

Fatikha memiliki sifat pekerja keras, penyayang, jujur, ikhlas, tegar, tegas, cerdas, bijaksana, dan setia. Hiram memiliki sifat mandiri, cerdas, peduli terhadap sesama, berwawasan luas, rasa ingin tahunya tinggi, menerima, dan pandai mengingat. Mahali memiliki sifat peduli terhadap sesama, jujur, selalu bersyukur dan sabar. Mat Halil memiliki sifat suka mengejek, mudah terpancing emosi, baik hati, dan jujur. Sariyeh memiliki sifat pendiam, jujur,

dan sadis. Muarip memiliki sifat pasrah dan suka mengingatkan. Ngadiredjo memiliki sifat pemaarah, meremehkan orang lain dan sombong. Ngartidjo memiliki sifat pemaarah, keras kepala, dan suka memaksa. Ngadrim memiliki sifat ramah, sabar, hangan dan tidak mudah menyerah, pemberani, keras kepala, dan garang. Pak Karim memiliki sifat tulus, bersemangat, penyayang dan lembut, rendah diri, memotivasi, dan bijaksana. Eleina memiliki sifat baik hati, bersemangat, sopan, dan ceras.

- e. Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu.
 - f. Amanat yang terdapat dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, adalah teruskan berjuang untuk mencapai apa yang akan kamu capai meski banyak orang yang menjatuhkanmu.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, berdasarkan hasil analisis terdiri dari tiga nilai. Nilai-nilai pendidikan tersebut yaitu:
- a. Nilai pendidikan moral yaitu nilai-nilai etika dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tercipta suatu hubungan manusia dalam masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya. Dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani terdapat beberapa nilai pendidikan moral meliputi kesetiaan, kesabaran, kegigihan, kepercayaan, lapang dada, tanggung jawab, kerja keras, kemandirian dan kejujuran.

- b. Nilai pendidikan sosial merupakan perilaku sosial yang berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya yang ada hubungannya dengan orang lain, cara berpikir, dan hubungan sosial. Dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, terdapat beberapa pendidikan sosial meliputi, tolong menolong, kasih sayang, peduli terhadap sesama, dan santun.
- c. Nilai pendidikan religius merupakan nilai yang berhubungan dengan ketuhanan secara keseluruhan mnusi dalam hubungannya dengan Tuhan. Dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani, terdapat beberapa nilai pendidikan religius meliputi, selalu bersyukur pada Allah, taat beribadah, dan pengabdian.

B. SARAN

1. Saran kepada pembaca karta sastra

Pembaca karya sastra sebaiknya mengambil nilai-nilai positif dalam karya sastra yang dibacanya. Novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani adalah novel yang penuh inspiratif dan banyak pelajaran hidup di dalamnya. Selain itu novel ini juga mengajarkan para pembaca untuk selalu sabar dalam menjalani hidup.

2. Saran kepada peneliti lain

Pembaca karya ilmiah ini, peneliti hanya membatasu penelitian ini pada nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Kubah di Atas Pasir* karya Zhaenal Fanani. Oleh sebab itu, peneliti berharap pada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap novel tersebut dari aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi. Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fanani, Zhaenal. 2015. *Kubah di Atas Pasir*. Metamind : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Garindo Persada.
- Ismawati, Esty. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Kaelan. 2002. *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma
- Keraf, G. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Komaruddin, Y. T. S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta : Kanisius.
- Nazir, Mohammad. 1983. *Metode Penelitian*. 1988. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi III. Cetakan ke-4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta : CV Dewi Sri.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Gramedia.